

The Influence Of Own Working Capital And Investment Working Capital On Economic Profitability At The Teratai Cooperative Of The Lahat Police

Pengaruh Modal Kerja Sendiri Dan Modal Kerja Investasi Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Teratai Polres Lahat

Deya Okta Sari ¹⁾; Darwin Kesuma ²⁾; Mujari ³⁾

^{1,2,3)}Study Program of Management, Faculty of Economic and Business, Universitas Serelo Lahat

Email: ¹⁾deyaoktasari@gmail.com ; ²⁾darwinkesuma80@gmail.com ; ³⁾mujari292726@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [02 December 2025]

Revised [03 January 2026]

Accepted [08 January 2026]

KEYWORDS

Equity Working Capital,
Investment Working Capital,
And Economic Profitability.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh modal kerja sendiri terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Teratai Polres Lahat. Untuk Mengetahui pengaruh modal kerja investasi terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Teratai Polres Lahat. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja sendiri dan modal kerja investasi secara bersama-sama terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Teratai Polres Lahat. Sampel yang diambil yaitu data modal kerja sendiri, modal kerja investasi dan rentabilitas ekonomi Koperasi Teratai Polres Lahat dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024. Hasil penelitian didapat modal kerja sendiri berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Teratai Polres Lahat. Modal kerja investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Teratai Polres Lahat. Modal kerja sendiri dan modal kerja investasi berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Teratai Polres Lahat.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of equity working capital on economic profitability at the Teratai Cooperative, Lahat Police Resort. To determine the effect of investment working capital on economic profitability at the Teratai Cooperative, Lahat Police Resort. To determine the joint effect of equity working capital and investment working capital on economic profitability at the Teratai Cooperative, Lahat Police Resort. The sample used was data on equity working capital, investment working capital, and economic profitability at the Teratai Cooperative, Lahat Police Resort from 2022 to 2024. The results showed that equity working capital significantly influenced economic profitability at the Teratai Cooperative, Lahat Police Resort. Investment working capital did not significantly influence economic profitability at the Teratai Cooperative, Lahat Police Resort. Both equity working capital and investment working capital significantly influenced economic profitability at the Teratai Cooperative, Lahat Police Resort.

PENDAHULUAN

Dalam dunia persaingan yang begitu ketat, perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal. Salah satu masalah kebijaksanaan keuangan yang dihadapi perusahaan adalah masalah efisiensi modal kerja. Manajemen modal kerja yang baik sangat penting dalam bidang keuangan karena kesalahan dan kekeliruan dalam mengelola modal kerja dapat mengakibatkan kegiatan usaha menjadi terhambat atau terhenti sama sekali. Sehingga, adanya analisis atas modal kerja perusahaan sangat penting untuk dilakukan untuk mengetahui situasi modal kerja pada saat ini, kemudian hal itu dihubungkan dengan situasi keuangan yang akan dihadapi pada masa yang akan datang.

Setiap perusahaan membutuhkan modal kerja untuk kebutuhan operasional sehari-hari, misalnya untuk pembelian bahan mentah, membiayai upah gaji karyawan, dan lain-lain. Penggunaan modal kerja akan menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, tetapi penggunaan aktiva lancar tidak selalu diikuti dengan berubahnya atau turunnya modal kerja yang dimiliki perusahaan. Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar, aktiva lancar yaitu kekayaan yang secara fisik bentuknya berubah dalam suatu kegiatan proses produksi yang habis dalam satu kali pemakaian dan dapat dicairkan dalam bentuk uang tunai dalam jangka pendek yaitu kurang dari 1 tahun.

Untuk koperasi di Indonesia, lapangan usaha koperasi telah ditetapkan pada UU No. 25/1992, pasal 43, yaitu : (1) Usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan bisnis dan kesejahteraannya. (2) Kelebihan kemampuan pelayanan koperasi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bukan anggota koperasi. Perlu digarisbawahi bahwa, yang dimaksud dengan kelebihan kemampuan disini adalah kelebihan kapasitas dana dan daya

yang dimiliki oleh koperasi untuk melayani anggotanya. Koperasi menjalankan kegiatan usaha berperan utama disegala bidang kehidupan ekonomi rakyat, dengan bentuk permodalan koperasi terdiri dari :

1. Modal kerja sendiri. Modal kerja sendiri adalah sejumlah uang yang ditanam dalam aktiva lancar perusahaan atau yang dipergunakan untuk membiayai operasional jangka pendek perusahaan, seperti pengadaan bahan baku, tenaga kerja, pajak, biaya listrik, dan lain-lain.
2. Modal kerja investasi. Modal kerja investasi adalah sejumlah uang yang ditanam atau dipergunakan untuk pengadaan sarana operasional suatu perusahaan, yang bersifat tidak mudah diuangkan seperti tanah, mesin, bangunan, peralatan kantor, dan lain-lain.

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rentabilitas sering pula dimaksud sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba. Rentabilitas yang dikaitkan dengan modal kerja dapat diartikan dengan penjualan dikurangi beban atau disebut laba operasi. Sumber-sumber modal kerja dapat menggunakan modal sendiri dan pinjaman dari pihak lain. Untuk pembiayaan yang digunakan dari modal sendiri memiliki keterbatasan pada jumlahnya, sedangkan kebutuhan yang sangat besar untuk pembiayaan modal kerja umumnya ditambah dari pinjaman, namun walaupun besarnya kebutuhan dapat dipenuhi, timbul beban dalam penggunaannya, yaitu berupa bunga pinjaman. Kebutuhan yang besar akan mengakibatkan penggunaan dana pinjaman yang besar sehingga akan menyebabkan tingginya beban, yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat rentabilitas perusahaan.

LANDASAN TEORI

Modal Kerja Sendiri

Menurut Mardiyatmo (2021) mengatakan bahwa modal kerja sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, saudara, dan lain sebagainya.

Modal Kerja Investasi

Menurut Gitman (2020 : 492), Modal kerja investasi adalah jenis modal yang harus anda keluarkan pada awal usaha dan biasanya digunakan untuk jangka panjang. Contoh modal ini adalah bangunan, peralatan seperti computer, kendaraan, perabotan kantor dan barang-barang lain yang digunakan untuk jangka panjang.

Rentabilitas Ekonomi

Menurut Irawati (2021:59), rentabilitas ekonomi adalah : “kemampuan suatu (aktiva perusahaan) dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba operasi perusahaan (EBIT) atau perbandingan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam persentase”.

METODE PENELITIAN

Rasio Keuangan

Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan menurut Mamduh M. Hanafi (2021:5) bertujuan untuk mengetahui tingkat keuntungan, tingkat kesehatan dan tingkat resiko suatu perusahaan dengan menghitung data rasio-rasio keuangan perusahaan.

Rasio keuangan akan lebih tepat digunakan sebagai indikator atau awal analisis yang mana bila menggunakan rasio kita akan mencoba menganalisis lebih jauh atau mencari penyebab terjadinya hal tersebut (Toto Pribadi: 2022). Menurut Weygandt & Kieso (2021) menggambarkan jika kita melakukan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan berarti menggambarkan hubungan matematis antara penjumlahan yang satu dengan penjumlahan yang lain dalam bentuk prosentase (%), rates atau proporsi yang sederhana.

Menurut Jonathan Golin, (2022), rasio adalah suatu angka digambarkan dalam suatu pola yang dibandingkan dengan pola lainnya serta dinyatakan dalam prosentase. Rasio adalah satu angka yang dibandingkan dengan angka lain sebagai suatu hubungan. Berikut ini rumus rasio keuangan yaitu sebagai berikut :

Rasio Likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Rasio likuiditas umum meliputi: Rasio lancar yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Rasio Profitabilitas. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan relatif terhadap pendapatan, aset neraca, biaya operasi, dan ekuitas.

$$\text{Rasio margin kotor} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Rasio Solvabilitas. Rasio solvabilitas mengukur jumlah modal yang berasal dari hutang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas digunakan untuk mengevaluasi tingkat hutang perusahaan. Rasio solvabilitas umum meliputi: Rasio utang mengukur jumlah relatif aset perusahaan yang disediakan dari utang:

$$\text{Rasio utang} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total aset}}$$

Rasio Aktivitas. Rasio aktivitas, digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan aset dan sumber dayanya. Rasio efisiensi umum meliputi: Rasio perputaran aset mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari aset:

$$\text{Rasio turnover aset} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aset}}$$

Rasio Rentabilitas Ekonomi

Rasio rentabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan menghasilkan laba, dihitung dengan membagi laba dengan modal (aset, modal sendiri, atau investasi) dan dikalikan 100%. Contoh rasio rentabilitas meliputi ROA (Return on Asset), ROE (Return on Equity), dan berbagai profit margin. Semakin tinggi rasio rentabilitas, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah mengkorelasikan nilai residual dengan masing – masing variabel independen, dengan ketentuan jika nilai signifikan korelasi < 0.05, maka model terjadi masalah heteroskedastisitas dan jika nilai signifikan korelasi > 0.05, maka model tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga bisa menggunakan *grafik scatter plot*, untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan melihat dari grafik scatter plot, jika pada grafik tersebut ada pola tertentu seperti titik – titik membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit) maka dialokasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan jika ada pola yang jelas serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berkenaan dengan adanya hubungan kuat linier diantara variabel regresi. Konsekuensinya adalah koefisien regresi tak tentu dan kesalahan standarnya tak tebingga yang berakibat pada kesalahan pengambilan keputusan yaitu menerima hipotesis yang seharusnya ditolak. Umumnya multikolinieritas dapat diketahui dari nilai kofisien korelasi lebih besar dari 0.8. Multikolinieritas dapat juga diketahui dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabibla nilai VIF lebih besar dari 10 telah terjadi multikolinieritas sedangkan nilai VIF lebih kecil dari 10 tidak terjadi multikolinieritas. Nilai yang

mendekati nol juga mengidentifikasi terjadinya multikolinieritas. Permasalahan multikolinieritas dapat diatasi dengan cara menambahkan jumlah data dengan pengamatan baru dan menghilangkan variabel tertentu dari model regresi yang diperoleh. Untuk menguji asumsi multikolinieritas dapat digunakan nilai VIF dan tolerance. Dimana jika nilai VIF terletak di sekitar angka 1 dan *tolerance* mendekati angka 1 maka terjadi multikolinieritas. Multikolinieritas terjadi jika nilai VIF dan *tolerance* lemah, yakni dibawah angka 0,5.

Uji Statistik

Uji statistik data dalam penelitian ini merupakan analisis kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik dan matematik dengan rumus sebagai berikut :

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif lebih berkenan dengan pengumpulan dan peringkasan data serta penyajian hasil peringkasan tersebut. Ukuran dalam pengambilan keputusan dalam Statistik deskriptif yang penulis gunakan dengan mencari central tendency (kecendrungan memusat) seperti minimum, maximum, mean, standar deviasi serta pembuatan histogram untuk mengetahui kemiringan data.

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah alat untuk menentukan pengambilan keputusan terhadap pengolahan data hasil penelitian, berikut ini perhitungan statistik berikut :

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- Y = Rentabilitas Ekonomi
- α = Konstanta
- b_1 = Koefisien Regresi Variabel (X1)
- b_2 = Koefisien Regresi Variabel (X2)
- X_1 = Modal Kerja Sendiri
- X_2 = Modal Kerja Investasi

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui signifikansi ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri, sehingga sudah diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan Uji F dengan tingkat kepercayaan 95%.

Koefesien Diterminasi

Analisis koefesien diterminasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan pengaruh variabel X_1 dan variabel X_2 Terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- KD = Nilai Koefisien Diterminasi
- r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja Sendiri (X_1) dan Modal Kerja Investasi (X_2) terhadap Rentabilitas Ekonomi (Y). Perhitungan persamaan regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	420.625	35.870	
	Modal Kerja Sendiri	.093	.021	1.701
	Modal Kerja Investasi	.026	.029	.705

Hasil tabel di atas didapat nilai $Y = 420,625 + 0,093 + 0,026$. Nilai constanta sebesar 420,625, hal ini berarti jika variabel Modal Kerja Sendiri (X_1) dan Modal Kerja Investasi (X_2) diabaikan atau di asumsikan Nol maka nilai variabel Rentabilitas Ekonomi (Y) sebesar 420,625.

Hasil perhitungan regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel Modal Kerja Sendiri (X_1) sebesar 0,093, hal ini berarti jika variabel Modal Kerja Sendiri (X_1) ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan variabel Rentabilitas Ekonomi (Y) sebesar 0,093.

Hasil perhitungan regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel Modal Kerja Investasi (X_2) sebesar 0,026 hal ini berarti jika variabel Modal Kerja Investasi (X_2) ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan variabel Rentabilitas Ekonomi (Y) sebesar 0,026.

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel devenden. Uji parsial (uji t) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Uji Parsial (Uji T)

Model	T	Sig.
Modal Kerja Sendiri	14.514	.041
Modal Kerja Investasi	.476	.621

Hasil tabel di atas didapat nilai t hitung lebih besar dari t tabel untuk variabel modal kerja sendiri (X_1) yaitu sebesar $14,514 > 12,706$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan, yang berarti modal kerja sendiri (X_1) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi (Y) dan hipotesis dalam penelitian ini terbukti, hal ini diperkuat dengan nilai Sig, $0.041 < 0,05$ maka hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan.

Hasil tabel di atas didapat nilai t hitung lebih kecil dari t tabel untuk variabel modal kerja investasi (X_2) yaitu sebesar $0,476 < 12,706$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak yang berarti modal kerja investasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi (Y) dan hipotesis dalam penelitian ini tidak terbukti, hal ini diperkuat lagi dengan nilai Signifikan $0.621 > 0,05$ maka hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan variabel modal kerja investasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi (Y)

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama – sama dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji simultan (Uji F) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	616.667	2	308.333	21.386	.039 ^a
Residual	.000	2	129.377		
Total	616.667	2			

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja Investasi, Modal Kerja Sendiri

b. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

Hasil tabel di atas menunjukkan perhitungan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk variabel modal kerja sendiri (X1) dan modal kerja investasi (X2) yaitu $21,386 > 19,00$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini menjelaskan bahwa Modal Kerja Sendiri (X1) dan Modal Kerja Investasi (X2) secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi (Y) dan nilai Sig, $0,039 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi hipotesis ketiga dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan.

Analisis Koefisien Diterminasi

Analisis koefisien diterminasi digunakan untuk mengukur berapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel indeviden, perhitungan analisis koefisien diterminasi didapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 Koefisien Diterminasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^a	.935	.911	11.374

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja Investasi, Modal Kerja Sendiri

b. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

Hasil tabel di atas menerangkan nilai koefisien diterminasi sebesar 0,935 atau 93,5 % hal ini berarti variabel Modal Kerja Sendiri (X1) dan Modal Kerja Investasi (X2) mempunyai sumbangan terhadap variabel Rentabilitas Ekonomi (Y) sebesar 93,5 % dan sisanya 6,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- Hasil perhitungan didapat persamaan regresi yaitu : $Y = 420,625 + 0,093 X_1 + 0,026 X_2$. Nilai constanta sebesar 420,625, hal ini berarti jika variabel Modal Kerja Sendiri (X₁) dan Modal Kerja Investasi (X₂) diabaikan atau di asumsikan Nol maka nilai variabel Rentabilitas Ekonomi (Y) sebesar 420,625. Hasil perhitungan regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel Modal Kerja Sendiri (X₁) sebesar 0,093, hal ini berarti jika variabel Modal Kerja Sendiri (X₁) ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan variabel Rentabilitas Ekonomi (Y) sebesar 0,093. Hasil perhitungan regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel Modal Kerja Investasi (X₂) sebesar 0,026 hal ini berarti jika variabel Modal Kerja Investasi (X₂) ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan variabel Rentabilitas Ekonomi (Y) sebesar 0,026.
- Uji Hipotesis
 - Uji Parsial (Uji T). Hasil perhitungan didapat nilai t hitung lebih besar dari t tabel untuk variabel modal kerja sendiri (X1) yaitu sebesar $14,514 > 12,706$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan, yang berarti modal kerja sendiri (X1) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi (Y) dan hipotesis dalam penelitian ini terbukti, hal ini diperkuat dengan nilai Sig, $0,041 < 0,05$ maka

hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan. Hasil perhitungan didapat nilai t hitung lebih kecil dari t tabel untuk variabel modal kerja investasi (X_2) yaitu sebesar $0,476 < 12,706$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak dan hipotesis dalam penelitian ini tidak terbukti, hal ini diperkuat lagi dengan nilai Signifikan $0,621 > 0,05$ maka hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan modal kerja investasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi (Y).

- Uji Simultan (Uji F). Hasil perhitungan menunjukkan perhitungan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk variabel modal kerja sendiri (X_1) dan modal kerja investasi (X_2) yaitu $21,386 > 19,00$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini menjelaskan bahwa Modal Kerja Sendiri (X_1) dan Modal Kerja Investasi (X_2) secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi (Y) dan nilai Sig, $0,039 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi hipotesis ketiga dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan.
3. Hasil perhitungan menerangkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,935 atau 93,5 % hal ini berarti variabel Modal Kerja Sendiri (X_1) dan Modal Kerja Investasi (X_2) mempunyai sumbangan terhadap variabel Rentabilitas Ekonomi (Y) sebesar 93,5 % dan sisanya 6,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat diuraikan beberapa saran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Dengan modal kerja sendiri berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Teratai Polres Lahat, maka sebaiknya modal kerja sendiri harus ditingkatkan agar rentabilitas ekonomi senantiasa meningkat
2. Meskipun modal kerja investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Teratai Polres Lahat, maka sebaiknya modal kerja investasi harus tetap ditingkatkan dalam upaya meningkatkan rentabilitas ekonomi.
3. Dengan modal kerja sendiri dan modal kerja investasi berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Teratai Polres Lahat, maka sebaiknya modal kerja sendiri dan modal kerja investasi harus ditingkatkan agar rentabilitas ekonomi senantiasa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. 2020. *Rentabilitas ekonomi merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang digunakan.*
- Astuti. 2016. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri.*
- Denmaz. 2022. *Perbedaan modal investasi dengan kredit modal kerja beserta contohnya.* Diutip tahun pada bulan Juli 2021
- Gitman. 2020. *Principles of Management Finance 12th Edition.* Boston: Pearson Education, Inc.
- Harvarindo. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 3.* Jakarta : Salemba 4
- Hasan. 2020. *Pokok – Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif) Edisi Kedua,* Bumi Aksara Jakarta
- Husein. 2020. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Irawati. 2021. *Manajemen Keuangan,* Penerbit Pustaka, Bandung
- Jonathan 2021. *Rasio adalah suatu angka digambarkan dalam suatu pola yang dibandingkan dengan pola lainnya serta dinyatakan dalam prosentase*
- Martiana. 2020. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Sawit Usaha Maju Di Kecamatan Kampar Kiri Tengah*
- Mamduh. 2020. *Analisis Laporan Keuangan.,*Edisi tujuh.,UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Mardiyatmo. 2021. *Analisis Laporan Keuangan.,*Edisi tujuh.,UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Margono. 2021. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK,* Penerbit Rineka Cipta, Surabaya.
- Munawir. 2020. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat,* Yogyakarta: Liberty.
- Priantiningtias. 2020. *Perputaran Modal Kerja, Piutang, Kas Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)*
- Riyanto. 2022. *Dua Cara Untuk Mempertinggi Rentabilitas,* Rineka. Cipta. Jakarta
- Sekaran. 2021. *Metodologi Penelitian,* PT. Pustaka Baru Pers, Yogyakarta
- Sepriana, 2020, *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) Tahun 2012 –2015*

- Suprpto. 2020. *Pengantar Ilmu Komunikasi dan Peran Manajemen dalam Komunikasi*, Jakarta: PT. Buku Seru.
- Sutrisno. 2021. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*, Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung, Penerbit Alfabeta
- Sudjana. 2021. *Metodologi Penelitian*, PT. Pustaka Baru Pers, Yogyakarta
- Suryabrata. 2021. *Metodologi Penelitian*, Rajawali Pers, Jakarta
- Sutrisno. 2020. *Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk kebutuhan operasional sehari-hari, misalnya untuk persekot pembelian bahan mentah, membiayai upah gaji pegawai, dan lain-lain.*
- Toto. 2021. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM
- U No. 25/1992, *Pasal 43, Usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan bisnis dan kesejahteraannya.*
- Weygandt & Kieso. 2020. *Intermediate Accounting, Volume 1. IFRS Edition*. United States of America:Quad/Graphic,Inc.